

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

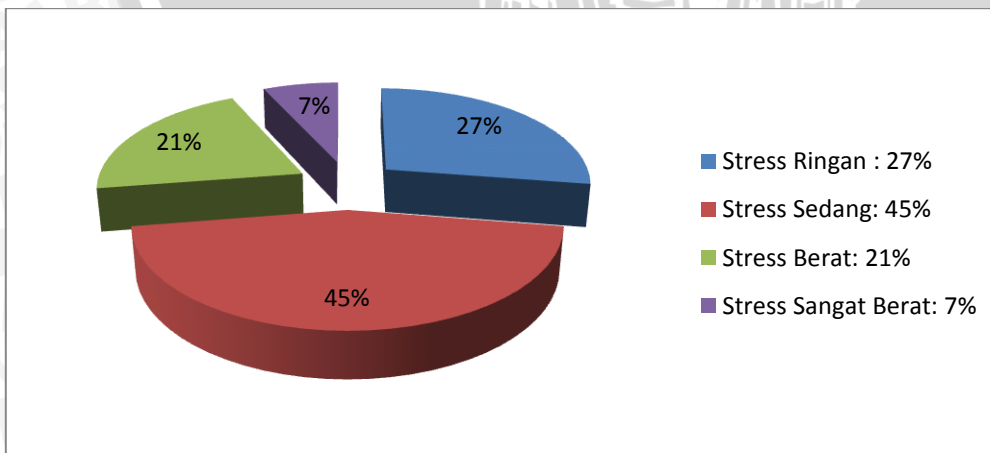
Pada bab ini diuraikan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Hubungan Tingkat Stress Akademik dan Strategi Koping yang Digunakan Oleh Mahasiswa Tahun Ketiga Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya”. Hasil yang disajikan meliputi karakteristik responden berdasarkan tingkat stress akademik, penggunaan strategi koping, dan tabulasi antara variable independen dengan variable dependen.

5.1 Analisis Data Univariat

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden didistribusikan berdasarkan tingkat stress akademik dan strategi koping.

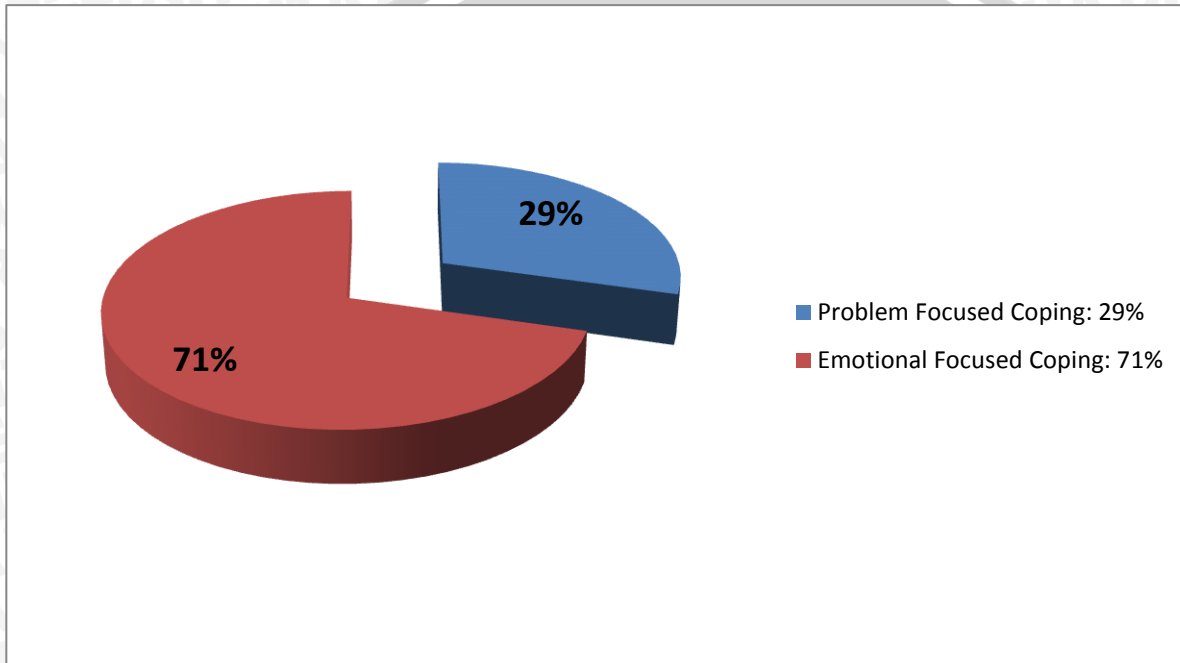
5.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress Akademik



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Stress Akademik

Berdasarkan gambar 5.1 diatas dapat diketahui bahwa dari 102 responden didapatkan data tertinggi yaitu sebesar 46 responden mengalami stress sedang (45%).

5.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Strategi Koping



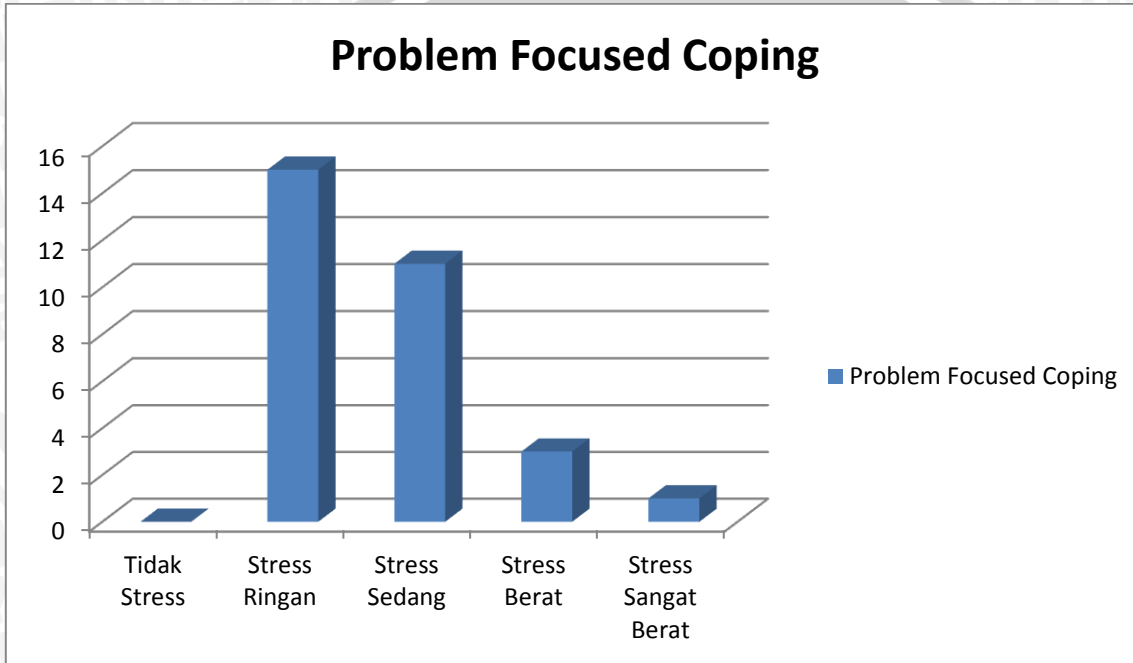
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pemakaian Strategi Koping

Berdasarkan gambar 5.2 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 102 responden yang diteliti didapatkan jumlah responden tertinggi, 72 responden (71%) menggunakan strategi koping *Emotional Focused Coping*.

5.2. Analisis Bivariat

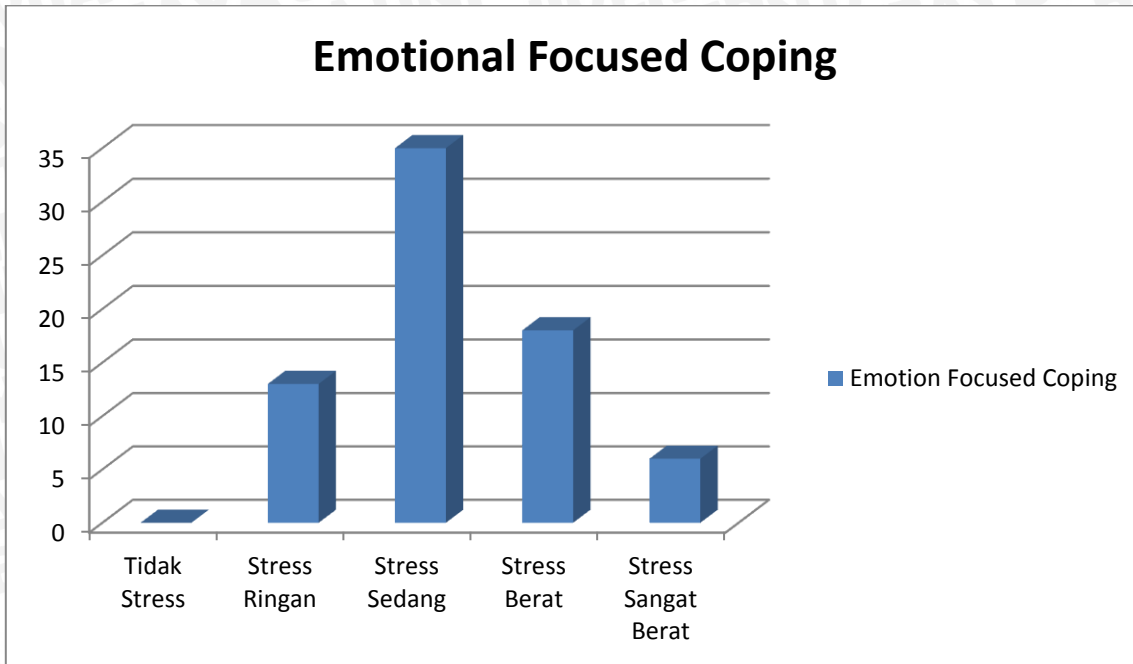
Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji korelasi *Chi Square* dengan tingkat signifikansi <0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

5.2.1 Hubungan Tingkat Stress Akademik dengan Strategi Koping



Gambar 5.3 Tingkat Stress Akademik berdasarkan penggunaan koping PFC (Problem Focused Coping)

Berdasarkan gambar 5.3 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden (29.4 % dari jumlah seluruh responden), sebagian besar responden yang mengalami stress ringan cenderung menggunakan strategi koping PFC (*Problem Focused Coping*).



Gambar 5.4 Tingkat Stress Akademik berdasarkan penggunaan koping EFC (*Emotional Focused Coping*)

Berdasarkan gambar 5.4 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 72 responden (70.6 % dari jumlah seluruh responden), sebagian besar responden yang mengalami stress sedang cenderung menggunakan strategi koping EFC (*Emotion Focused Coping*).

Tabel 5.1 Tabulasi Silang Data Tingkat Stress Akademik dengan Strategi Koping pada Mahasiswa Tingkat Ketiga Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Tingkat Stress Akademik	Strategi Koping				Total		p-value	R
	Problem Focused Coping		Emotional Focused Coping		f	%		
	f	%	f	%				
Tidak Stress	0	0	0	0	0	0	0.009	0.317
Stress Ringan	15	14.73	13	12.7	28	27.5		

Stress Sedang	11	10.79	35	34 .3 1	46	45.1		
Stress Berat	3	2.94	18	17 .6 6	21	20.6		
Stress Sangat Berat	1	0.99	6	5. 91	7	6.9		
Total	30	29.4	72	70 .6	102	100		

Berdasarkan tabel 5.1 di atas diketahui bahwa dari 102 responden terdapat 28 responden yang mengalami stress ringan yang melakukan strategi koping *problem focused coping* sebanyak 15 responden dan yang melakukan strategi koping *emotional focused coping* sebanyak 13 responden, terdapat 46 responden yang mengalami stress sedang yang melakukan strategi koping *problem focused coping* sebanyak 11 responden dan yang melakukan strategi koping *emotional focused coping* sebanyak 35 responden, terdapat 21 responden yang mengalami stress berat yang melakukan strategi koping *problem focused coping* sebanyak 3 responden dan yang melakukan strategi koping *emotional focused coping* sebanyak 18 responden, terdapat 7 responden yang mengalami stress sangat berat yang melakukan strategi koping *problem focused coping* sebanyak 1 responden dan yang melakukan strategi koping *emotional focused coping* sebanyak 6 responden,

Dari hasil uji *statistic nonparametric* menunjukkan besar nilai signifikansi (p) pada uji korelasi *chi square* adalah p -value (0,009) kurang dari dari α (0,05). Dengan demikian H_0 ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa pada selang kepercayaan 95% ($\alpha < 0.05$) didapatkan hubungan yang antara tingkat stress akademik dan strategi koping.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat stress akademik dan strategi koping pada mahasiswa tingkat ketiga program studi ilmu keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

